

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Sekolah

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MI. Darussalam

Alamat : Jl. Pagesangan No. 12

Kecamatan : Jambangan.

Kab/Kota : Surabaya

No. Telp. : (031) 8296302

b. Visi Madrasah : Menjadi Madrasah Ibtidaiyah sumber ilmu pengetahuan, ketrampilan dengan dilandasi akhlaqul karimah berdasarkan IPTEK dan IMTAQ.

c.Misi Madrasah :

- 1) Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat serta ilmu pengetahuan yang tinggi.
- 2) Mengembangkan ketrampilan yang luas.
- 3) Mengembangkan wawasan islami yang luas.
- 4) Mewujudkan anak yang sholeh-sholihah.
- 5) Ikut serta dalam mencerdaskan anak bangsa.

d. KONDISI OBYEKTIF MADRASAH

- | | |
|-----------------------|-------------------------------|
| 1) Nama Yayasan | : LP. Maarif NU Kota Surabaya |
| 2) Alamat | : Jl. Pagesangan No.12 |
| 3) NSM | : 11123570027 |
| 4) Tahun didirikan | : 1987 |
| 5) Tahun beroperasi | : 1987 |
| 6) Kepemilikan Tanah | |
| 1). Status Tanah | : Wakaf |
| 2). Surat Kepemilikan | : AkteNotaris |
| 7) Luas Tanah | : |
| 8) Status Bangunan | : MilikYayasan |
| 9) Luas Bangunan | : |

DATA KONDISI SEKOLAH**JUMLAH SISWA****JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR**

Kelas I 64 Siswa	Kelas I	2 Rombel
Kelas II 66 Siswa	Kelas II	2 Rombel
Kelas III 44 Siswa	Kelas III	1 Rombel
Kelas IV 41 Siswa	Kelas IV	1 Rombel
Kelas V 28 Siswa	Kelas V	1 Rombel
Kelas VI 38 Siswa	Kelas VI	1 Rombel

SARANA PRASARANA**RASIO SISWA PER ROMBEL**

Ruang Kelas 7 Ruang	Kelas I	64 Siswa
Perpustakaan 1 Ruang	Kelas II	66 Siswa
Lab. IPA - Ruang	Kelas III	44 Siswa
Lab. Komputer 1 Ruang	Kelas IV	41 Siswa
Lab. Bahasa - Ruang	Kelas V	28 Siswa
La. Multi Education - Ruang	Kelas VI	38 Siswa

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH**RUANG KELAS BARU****RUANG PENUNJANG**

Kelas I - Ruang	Perpustakaan 1 Ruang
Kelas II 1 Ruang	Lap. IPA 1 Ruang
Kelas III - Ruang	Lab. Komputer 1 Ruang
Kelas IV 1 Ruang	Lab. Bahasa 1 Ruang
Kelas V 1 Ruang	Lab. Multi Education 1 Ruang
Kelas VI 1 Ruang	R. Ketrampilan 1 Ruang
Single Shift - Ruang	MCK 10 Bilik

Analisis Penambahan 4 Ruang

Tempat Ibadah 1 Ruang

Pagar Pengaman 36 Meter

Total Kebutuhan 4 Ruang Paving Halaman 700 M²

KONDISI RUANG KELAS

Rusak Berat	2 Ruang
Rusak Ringan	- Ruang
Rusak Sedang	- Ruang
Rusak Total	2 Ruang

ALAT PEMBELAJARAN

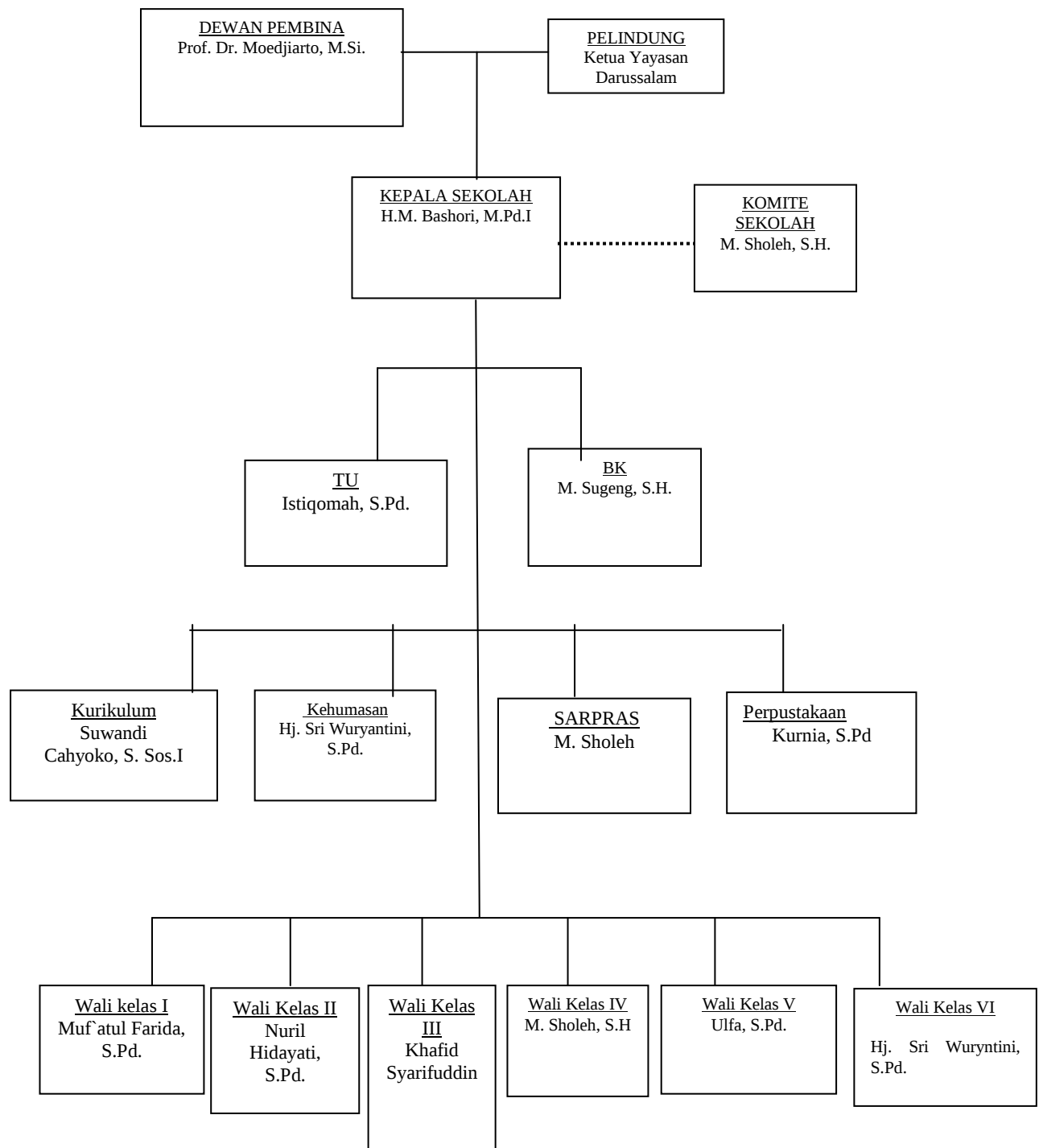
Alat IPA	35
Alat IPS	35
Alat Matematika	35
Alat Olah Raga	30
Alat Kesenian	30
Komputer	30
Alat Lab.Bahasa	35

2. Struktur Sekolah

Sebagai suatu lembaga pendidikan, maka MI Darussalam mempunyai organisasi sekolah, setiap kelas memiliki seorang guru yang bertanggung jawab yakni wali kelas. Disamping itu untuk memonitoring kinerja sekolah ada seorang komite yang juga menjadi perwakilan dari wali murid. Untuk lebih jelasnya mengenai sistem organisasinya adalah sebagai terstruktur dibawah ini :

Gambar 4.1.

**STRUKTUR ORGANISASI KELEMBAGAAN
MI DARUSSALAM PAGESANGAN SURABAYA**



3. Manajemen Pengelolaan Pembelajaran

Penerapan Kurikulum 2006 (KTSP) sebagaimana yang sudah berjalan hingga saat ini, dalam pembelajarannya dilakukan dengan pendekatan Multiple Intelligence System (MIS). Model pembelajaran MIS adalah sebuah model pembelajaran yang berusaha untuk menyeimbangkan antara gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa yang penyajian menggunakan pendekatan yang bersifat joyfull learning.

Model pembelajaran dengan MIS ini diarahkan untuk lebih mendekati kecenderungan kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh siswa. Setiap siswa mempunyai beberapa kecenderungan kecerdasan yang dimiliki dari 9 kecerdasan (smart) yang sudah ditemukan Gardner, yaitu : (a) kecerdasan linguistik (linguistic smart), (b) kecerdasan matematik logis (logic-math smart), (c) kecerdasan kinestetik (kinestethic smart), (d) kecerdasan inter personal (interpersonal smart), (e) kecerdasan intra personal (intrapersonal smart), (f) kecerdasan spasial (spatial smart), (g) kecerdasan musical (musical smart), (h) kecerdasan natural (natural smart), dan (i) kecerdasan eksistensial (excistensial smart).

Fifth Day School (Empat Hari Efektif)

Kegiatan pembelajaran di MI Darussalam yang menerapkan MIS ini berlangsung dalam 4 hari efektif, hari Senin sampai dengan Kamis, masuk pukul 07.00 dan berakhir pukul 15.00 WIB. Sedangkan hari jum`at dan sabtu berlangsung mulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 11.00 WIB, digunakan untuk : (a) berbagai kegiatan ekstra kurikuler , (b) kegiatan program intensif

belajar (PIB) bagi siswa kelas (c) kegiatan pelatihan/pertemuan MGMP/diskusi/ belajar bersama/rapat/pertemuan bagi guru dan karyawan.

4. Muatan Kurikulum

Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

1. Kelompok mata pelajaran agama (Qur'dits, Bhs. Arab, Fiqih, SKI dan Aqidah akhlak)
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok mata pelajaran estetika
5. Kelompok mata pelajaran jasmani olah raga dan kesehatan

Tabel 4.1.

Cakupan setiap kelompok mata pelajaran disajikan sebagai berikut :

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada MI Darussalam Pagesangan dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi secara dini serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada MI Darussalam Pagesangan dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku hidup kotor, demam

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
		berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.

B. Penyajian Data

Dalam penyajian penelitian ini penulis sertakan pula analisisnya, agar lebih mudah untuk dipahami oleh pihak pembaca. Penyajian data dan analisisnya sangat berguna bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya. Karena dengan penyajian dan analisa data ini akan menjawab semua permasalahan sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab I. Dan untuk mengetahui hal tersebut penulis berusaha untuk menganalisis berdasarkan data-data di lapangan dengan menggunakan rumus persentase dan analisisnya dalam bentuk tabel.

1. Jumlah Siswa Kelas V Menurut Jenis Kelamin dan Usia

Berdasarkan data yang ada di wali kelas V MI Darussalam Pagesangan Surabaya, mengenai jumlah siswa menurut jenis kelamin dan usia sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Jumlah Siswa Kelas V Menurut Jenis Kelamin dan Usia
Tahun 2012-2013

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Usia
		Laki-laki	Perempuan	
1	M. Trio Cahyono	√		12
2	Marzuki Ma`ruf	√		12

3	Andri Bagus S.	√		12
4	Achmad Fizzal Rama	√		12
5	Ayda Putri Marsela		√	12
6	Ani Rahmadhani		√	12
7	Achmad Ramadhani	√		12
8	Alfina Widyatara		√	13
9	Choirun Nisa		√	12
10	Fera Dwi Lorenza		√	12
11	Farhan Febrian P	√		12
12	Farida Kusuma W		√	13
13	Firly Nur Rahmadina		√	12
14	Febriyanti Putri T		√	12
15	Helmi Reysa Nazari	√		12
16	M. Diky Dwi C	√		12
17	M. Fajar Al Ayubi	√		12
18	M. Iqbal Fahdi A	√		12
19	M. Saifulloh Adi P	√		12
20	Novitasari		√	12
21	Nala Ayu Safira		√	12
22	Najwa Syaifudin B	√		12
23	Nanda Safira		√	12
24	Wahyu Prastiyo	√		12
25	Samuel Ardi	√		13
26	Mila Royanul F		√	12
27	Mutiara Ivanka		√	12
28	Ameliana		√	12
Jumlah		14	14	28

Sumber: Data administrasi Guru kelas V

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa antara laki-laki dan perempuan seimbang jadi mudah untuk mengetahui kemampuan setiap siswa ketika di prosentase.

2. Data Absensi Siswa Kelas V

Data absensi V MI Darussalam Pagesangan Surabaya ini digunakan untuk mengetahui jumlah keaktifan siswa, sehingga dapat berpengaruh juga terhadap efektifitas belajar anak untuk mengetahui tingkat disiplin siswa.

Tabel 4.3.
Presentase Absensi Siswa Kelas V
Bulan Maret, April, dan Mei
Tahun 2012-2013

No	Bulan	HE	HL	Absen			%
				S	I	A	
1	Maret	26	5	4	3	4	1,5 %
2	April	26	4	2	1	2	0,6 %
3	Mei	27	4	1	1	-	0,2 %
Jumlah		79	13	7	5	6	2,3 %

Sumber: Data Absensi Siswa kelas V

Terlihat ketika pada persentase absen di atas menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar ketika adanya hukuman pada kelas tersebut. Bukti ini mengarah juga pada keefektifan peningkatan belajar anak di sekolah sehingga sanksi hukuman yang dilakukan tidak merasa keberatan justru membuat siswa berubah dalam berperilaku baik secara individu ataupun global.

3. Hasil Penelitian

a. Sanksi Hukuman

Sebelum penelitian peneliti menemukan masalah-masalah yang ada di kelas V MI Darussalam Pagesangan Surabaya. Terlihat masalah pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel4.4

Lembar Observasi

Pengamatan Terhadap Bentuk Masalah Siswa

No	ProsesKBM Guru di kelas	Respon		Tindakan Siswa	Aktifitas		Ket
		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
1	Menyampaikan penjelasan materi		√	Perhatian pada pelajaran		√	Siswa sibuk dengan sendirinya (bicara sendiri, main sendiri, dan bercanda
2	Membentuk kelompok diskusi		√	Pembentukan kelompok diskusi		√	Tidak memperhatikan penjelasan dari guru
3	Memberikan tugas		√	Refleksi		√	Banyak yang lupa tidak

							membawa LKS alasan ketinggalan
4	Memberikan kesimpulan materi		√	Menyimak materi		√	Ada yang bicara sendiri dan bergurau
5	Pengumpulan tugas		√	Hasil yang dicapai		√	Banyak yang mendapatkan nilai jelek

Berdasarkan data hasil observasi pengamatan bentuk masalah yang ada di kelas V dari 5 masalah yang ditemukan, (1) Menyampaikan penjelasan materi, yaitu ketika menyampaikan materi pelajaran. Siswa tidak memperhatikan dengan serius sehingga nanti yang muncul pelajaran yang diterima tidak akan maksimal, begitu juga guru akan sisa-sisa mengajar, (2) Membentuk kelompok diskusi, Guru dalam pembelajaran pastinya menggunakan strategi, dan strategi yang digunakan adalah diskusi. Tetapi yang terjadi masih ada siswa yang bingung dan belum menemukan kelompok diskusi karena ketika ada penjelasan siswa tidak menyimak dan memperhatikan dengan seksama, (3) Memberikan tugas, ketika guru memberikan tugas ada siswa yang lupa tidak membawa LKS ini akan berakibat hasil yang akan dicapai tidak maksimal juga, (4) Memberikan kesimpulan materi, guru memberikan penjelasan kesimpulan materi yang diajarkan ternyata siswa masih

ada yang bergurau dan menyimpaknya sehingga kalau tidak ditindak akan memberikan hasil kualitas pelajar yang rendah, (5) pengumpulan tugas, siswa banyak yang mendapatkan nilai rendah karena disebabkan oleh keempat faktor diatas. Sehingga pengaruhnya apabila Tidak diberikan sanksi akan berakibat tidak baik nantinya pada produk pendidikan siswa ke depannya nanti.

Sanksi hukuman yang mendidik akan berakibat pada siswa itu sendiri untuk menjadi lebih baik kalau hukuman tersebut sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Berikut dibawah ini tabel 4.5 hasil dari observasi mengenai bentuk sanksi hukuman

Tabel 4.5
Observasi Pengamatan
Terhadap Bentuk Sanksi Hukuman Siswa

No	Masalah	Sanksi Hukuman	Perubahan		
			Ya	Kadang -kadang	Tidak
1	Bergurau dan bicara sendiri ketika guru menjelaskan materi	Menjelaskan kembali keterangan guru yang baru disampaikan	25	2	1
2	Tidak mempunyai kelompok pengelompokan diskusi	Menjawab pertanyaan dari kelompok yang dipilih	27	1	-
3	Mendapatkan nilai jelek	Diberi soal remedial	26	1	1
4	Tidak membawa LKS	Membuat soal dan jawaban sendiri	27	1	-
5	Tugas belum selesai	diberi tugas lain dan menghafal doa harian	27	1	-

Berdasarkan masalah diatas dari observasi yang dilakukan terhadap sanksi hukuman yang dilakukan ternyata dari 28 siswa kelas V rata-rata menunjukkan perubahan yang meningkat. Sehingga dapat diperoleh hasilnya dengan menggunakan prosentase.

Tabel 4.6

Bergurau dan Bicara Sendiri Ketika Guru Menjelaskan Materi

Alternatif Jawaban	F	P
Ya	25	89,2 %
Kadang-kadang	2	7,5 %
Tidak	1	3,3 %
Jumlah	28	100 %

Dari tabel diatas terlihat ketika observasi dilakukan dan sesuai dengan data yang diperoleh bahwa siswa kelas V ketika sanksi hukuman dilaksanakan dan menemukan 89,2 % siswa telah menunjukkan perubahan. Sehingga ketika melaksanakan sanksi yang diberikan guru banyak yang merespon dari pada tidak.

Tabel 4.7

Pengelompokan Diskusi

Alternatif Jawaban	F	P
Ya	27	96,7 %
Kadang-kadang	1	3,3 %
Tidak	-	-
Jumlah	28	100 %

Dari tabel diatas terlihat ketika observasi dilakukan dan sesuai dengan data yang diperoleh bahwa siswa kelas V ketika bermasalah dengan pengelompokan diskusi banyak siswa yang berubah terlihat yang tidak berubah tidak ada, ini

menunjukkan bahwa siswa efektif menjalankan hukuman ini dengan jawaban yang diperoleh yakni 96,7 % ketika observasi dilakukan.

Tabel 4.8
Pemberian Tugas

Alternatif Jawaban	F	P
Ya	26	93,1 %
Kadang-kadang	1	3,3 %
Tidak	1	3,3 %
Jumlah	28	100 %

Dari tabel diatas terlihat ketika observasi dilakukan dan sesuai dengan data yang diperoleh bahwa siswa kelas V ketika sanksi hukuman dilaksanakan dan menemukan 26 siswa telah menunjukkan perubahan. Yakni mencapai 93,1 % Sehingga ketika melaksanakan sanksi yang diberikan guru banyak yang merespon dan melaksanakan tugas tepat waktu.

Tabel 4.9
Menyimak Kesimpulan Materi

Alternatif Jawaban	F	P
Ya	27	96,7 %
Kadang-kadang	1	3,3 %
Tidak	-	-
Jumlah	28	100 %

Dari tabel diatas terlihat ketika observasi dilakukan dan sesuai dengan data yang diperoleh bahwa siswa kelas V ketika bermasalah dengan guru memberikan kesimpulan materi banyak siswa yang berubah terlihat yang tidak berubah tidak

ada, ini menunjukkan bahwa siswa efektif menjalankan hukuman ini dengan jawaban yang diperoleh yakni 96,7 % ketika observasi dilakukan.

Tabel 4.10
Pengumpulan Tugas

Alternatif Jawaban	F	P
Ya	27	96,7 %
Kadang-kadang	1	3,3 %
Tidak	-	-
Jumlah	28	100 %

Dari tabel diatas terlihat ketika observasi dilakukan dan sesuai dengan data yang diperoleh bahwa siswa kelas V ketika diberi tugas, ternyata banyak yang mengumpulkan tugas dengan baik dari pada yang tidak. Ini menunjukkan bahwa siswa efektif menjalankan hukuman ini dengan jawaban yang diperoleh yakni 96,7 % ketika observasi dilakukan.

b. Efektifitas Belajar Anak MI Darussalam Surabaya

Lembar observasi pengamatan terhadap efektifitas belajar anak ini meliputi, aktifitas siswa, hasil yang dicapai, dan perilaku perubahan yang didapat. Observasi aktifitas siswa proses menuju efektifitas dalam pembelajaran di kelas dapat dilihat pada Tabel 4.11 di bawah ini :

Tabel 4.11
Lembar Observasi Proses Pengamatan
Terhadap Aktifitas Siswa

No	Aspek Penilaian	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√		
2.	Siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran		√		
3.	Siswa ada keberanian untuk bertanya pada guru	√			
4.	Siswa mau melaksanakan tugas yang diberikan guru			√	
5.	Siswa secara spontan mau menceritakan pengalaman-pengalamannya yang telah diberikan oleh guru	√			
6.	Siswa merasa senang dan akrab kepada guru melalui kegiatan pembelajaran di kelas			√	
7.	Siswa merasa nyaman dan menyenangkan ketika pembelajaran di kelas berlangsung	√			
8.	Siswa berminat mengikuti pelajaran setelah menjalani hukuman		√		

9.	Siswa dapat mengekspresikan perasaannya dengan semangat		√		
10.	Siswa mendapatkan perlakuan adil dalam menguasai materi bagi siswa yang cepat dan siswa yang lambat		√		
	Jumlah	3	5	2	0

Keterangan :

1. : Kriteria **kurang** dengan poin 4
2. : Kriteria **cukup** dengan poin 6
3. : Kriteria **baik** dengan poin 8
4. : Kriteria **istimewa** dengan poin 10

Hasil data pengamatan yang diperoleh :

- 1 : $3 \times 4 = 12$
- 2 : $5 \times 6 = 30$
- 3 : $2 \times 8 = 16$
- 4 : $0 \times 10 = \underline{0}+$
- Jumlah = 58

Jadi rata-rata yang diperoleh adalah $\frac{58}{10} = 5,80$

100

Sehingga hasil penelitiandalam proses pengamatan aktifitas siswa harus didakan observasi pengamatan lebih lanjut guna memenuhi target penelitian yang dicapai .

Berdasarkan hasil proses pengamatan sebelum observasi dari 10 pertanyaan maka 2 pertanyaan kategori baik yaitu, (1) Siswa mau melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan, anak akan antusias mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya, (2) Siswa merasa senang dan akrab kepada guru melalui kegiatan pembelajaran. Sikap guru yang penuh perhatian dan kasih sayang akan membuat siswa merasa tenang dan nyaman dalam menerima kegiatan menulis yang berarah pada penulisan cerpen.

Adapun 5 pertanyaan kategori cukup, (1) Siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memberikan kegiatan belajar yang mengajak siswa untuk menuangkan pikirannya sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga nantinya akan membuat siswa akan lebih terampil dan mandiri dalam belajar, (2) Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa saja yang tidak bisa dikuasai, sehingga akan menumbuhkan sikap untuk berani dalam menjawab pertanyaan guru. Dengan selalu diberi pujian ketika menjawabnya tidak tepat, (3) Siswa berminat setelah menerima hukuman yang diberikan oleh guru. Ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran dengan media audiovisual serta kondisional dan bervariasi membuat siswa akan tertarik, (4) siswa mendapatkan perlakuan adil dalam menguasai materi terhadap anak yang berkemampuan cepat maupun berkemampuan lambat. Seorang guru harus sabar dan tidak boleh pilih kasih dalam memberikan pembelajaran pada anak yang cepat maupun yang lambat. Yang cepat harus diberi semangat sedang yang lambat diberi motivasi

serta bimbingan sampai benar-benar materi bisa tercapai dengan baik, (5) Siswa mengekspresikan perasaannya dalam pembelajaran. Sehingga dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk berekspresi yang akan membuatnya pembelajaran jadi tidak menjemukan ketika belajar di ekolah.

Adapun 3 pertanyaan mendapatkan kategori kurang, (1) Siswa ada keberanian untuk bertanya kepada guru. Dengan memberikan pertanyaan yang jelas kepada siswa akan mempermudah dirinya memahami materi yang diberikan oleh guru, namun kesemuanya itu membutuhkan proses untuk dapat memahami karakter setiap siswa sehingga guru akan mudah mengendalikan siswa ketika bertanya dan dapat memahami materi dengan baik, (2) Siswa dapat menarik kesimpulan secara singkat dari apa yang telah dijelaskan oleh guru. Dengan memberikan penjelasan yang jelas akan membuat siswa dengan mudah membuat kesimpulan sesuai bahasanya sendiri apa yang telah dijelaskan oleh guru, namun untuk melakukan itu membutuhkan pendekatan terlebih dahulu supaya guru saja mengetahui kemampuan siswa untuk dapat menyimpulkan materi yang baru saja dijelaskan oleh guru, (3) Siswa secara spontan mau menceritakan-menceritakan pengalaman-pengalamannya yang telah dialami setelah melakukan pikirannya pada dirinya sendiri. Sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Dan hasil yang diperoleh oleh peneliti melalui pengamatan aktifitas siswa mendapatkan rata-rata 5,80 dengan kategori cukup dalam proses penelitian observasi ini.

Lembar hasil setelah observasi aktifitas siswa menuju efektifitas dalam pembelajaran di kelas dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini :

Tabel 4.12
Lembar Hasil Observasi
Pengamatan Terhadap Aktifitas Siswa

No	Aspek Penilaian	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√		
2.	Siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran		√		
3.	Siswa ada keberanian untuk bertanya pada guru			√	
4.	Siswa mau melaksanakan tugas yang diberikan guru				√
5.	Siswa secara spontan mau menceritakan pengalaman-pengalamannya yang telah diberikan oleh guru			√	
6.	Siswa merasa senang dan akrab kepada guru melalui kegiatan pembelajaran di kelas				√
7.	Siswa merasa nyaman dan menyenangkan ketika pembelajaran di kelas berlangsung		√		
8.	Siswa berminat mengikuti pelajaran setelah menjalani hukuman			√	
9.	Siswa dapat mengekspresikan perasaannya dengan semangat			√	
10.	Siswa mendapatkan perlakuan adil dalam menguasai materi bagi siswa yang cepat dan				√

	siswa yang lambat				
	Jumlah	0	3	4	3

Keterangan :

1. : Kriteria **kurang** dengan poin **4**
2. : Kriteria **cukup** dengan poin **6**
3. : Kriteria **baik** dengan poin **8**
4. : Kriteria **istimewa** dengan poin **10**

Hasil data pengamatan yang diperoleh :

- 1 : $0 \times 4 = 0$
- 2 : $3 \times 6 = 18$
- 3 : $4 \times 8 = 32$
- 4 : $3 \times 10 = \underline{30}+$
- Jumlah = 80

Jadi rata-rata yang diperoleh adalah ; $\underline{80} = 8,00$

100

Data hasil tabel hasil observasi aktifitas siswa dalam peningkatan aktifitas belajar siswa dari 10 pertanyaan mengalami peningkatan, 3 pertanyaan memperoleh kategori cukup, 3 pertanyaan memperoleh kategori baik, 4 pertanyaan memperoleh kategori Istimewa. Sehingga dapat diperoleh nilai rata-rata 8,00 yang diinterpretasikan memperoleh nilai kategori baik

Dan hasil penelitian pada pengamatan aktifitas siswa memperoleh peningkatan dalam aplikasinya kegiatan pembelajaran di kelas, jadi pengamatan ini

mempengaruhi terhadap efektifitas belajar siswa ketika sanksi hukuman dilakukan .

Lembar hasil proses pengamatan hasil belajar siswa dapat kita ketahui pada tabel 4.13 di bawah ini :

Tabel 4.13
Lembar Proses Pengamatan Hasil Belajar
Siswa Kelas V MI Darussalam Surabaya
Tahun Pelajaran 2012-2013

No	Nama Siswa	Nilai
1	M. Trio Cahyono	***
2	Marzuki Ma`ruf	****
3	Andri Bagus S.	****
4	Achmad Fizzal Rama	***
5	Ayda Putri Marsela	***
6	Ani Rahmadhani	****
7	Achmad Ramadhani	**
8	Alfina Widyatara	***
9	Choirun Nisa	***
10	Fera Dwi Lorenza	*
11	Farhan Febrian P	**
12	Farida Kusuma W	**
13	Firly Nur Rahmadina	***
14	Febriyanti Putri T	***
15	Helmi Reysa Nazari	***
16	M. Diky Dwi C	**
17	M. Fajar Al Ayubi	*
18	M. Iqbal Fahdi A	**
19	M. Saifulloh Adi P	****
20	Novitasari	***

21	Nala Ayu Safira	*
22	Najwa Syaifudin B	**
23	Nanda Safira	**
24	Wahyu Prastiyo	***
25	Samuel Ardi	***
26	Mila Royanul F	****
27	Mutiara Ivanka	***
28	Ameliana	**

Adapun unsur yang dinilai dalam Tessecara tertulis adalah sebagai berikut :

- a. Istimewa (****) dengan nilai 90-100

Yaitu siswa mampu menjawab soal dengan baik dan lancar

- b. Baik (***) dengan nilai 80-90

Yaitu siswa mampu menjawab soal dengan baik, lancar namun masih ada belum sesuai.

- c. Cukup (**) dengan nilai 70-80

Yaitu siswa menjawab soal dengan baik namun belum paham terhadap soal yang diberikan.

- d. Kurang (*) dengan nilai 60-70

Yaitu siswa belum mampu menjawab soal dengan baik serta banyak jawaban yang belum sesuai.

Peneliti menganalisis hasil tesbelajar siswa dengan menyusun distribusi frekuensi dan mencari mean (nilai rata-rata) pada indikator tes secara tertulis.

Frekuensi hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini :

Tabel 4.14
Tabel Frekuensi
Tes Hasil Belajar Proses Pengamatan
Siswa Kelas V MI Darussalam Surabaya
Tahun Pelajaran 2012-2013

No	X	F	Fx
1	*****	5	20
2	***	12	36
3	**	9	18
4	*	1	1
		N = 28	$\Sigma fx = 75$

Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung rata-rata sebagai berikut :

$$M = \frac{75}{28} = 2,0$$

Sesuai dengan data proses pengamatan pada siswa kelas V MI Darussalam Pagesangan Surabaya dapat dikategorikan cukup, sebab dari 28 siswa memperoleh nilai rata-rata prestasi tiga bintang. Dengan demikian siswa kelas V MI Darussalam pada tes tertulis masih kurangbagus peolehannya. Sehingga pada harus menunggu hasil penelitian lebih lanjut supaya hasil yang dicapai sesuai target.

Lembar hasil pengamatan tes secara tertulis dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini :

Tabel 4.15
Lembar Hasil Pengamatan Tes hasil Belajar
Siswa Kelas V MI Darussalam Surabaya
Tahun Pelajaran 2012-2013

No	Nama Siswa	Nilai
1	M. Trio Cahyono	***
2	Marzuki Ma`ruf	****
3	Andri Bagus S.	****
4	Achmad Fizzal Rama	***
5	Ayda Putri Marsela	***
6	Ani Rahmadhani	****
7	Achmad Ramadhani	**
8	Alfina Widyatara	****
9	Choirun Nisa	***
10	Fera Dwi Lorenza	***
11	Farhan Febrian P	**
12	Farida Kusuma W	****
13	Firly Nur Rahmadina	****
14	Febriyanti Putri T	***
15	Helmi Reysa Nazari	***
16	M. Diky Dwi C	***
17	M. Fajar Al Ayubi	****
18	M. Iqbal Fahdi A	**
19	M. Saifulloh Adi P	****
20	Novitasari	***
21	Nala Ayu Safira	****
22	Najwa Syaifudin B	***

23	Nanda Safira	***
24	Wahyu Prastiyo	****
25	Samuel Ardi	****
26	Mila Royanul F	****
27	Mutiara Ivanka	****
28	Ameliana	***

Setelah itu peneliti menganalisis hasil tes tertulis siswa dengan menyusun distribusi frekuensi dan mencari mean (nilai rata-rata) pada indikator hasil belajar siswa. Frekuensi hasil tes tertulis dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini :

Tabel 4.16
Tabel Frekuensi Hasil
Belajar Siswa Kelas V MI Darussalam Surabaya
Tahun Pelajaran 2011-2012

No	X	F	Fx
1	****	17	68
2	***	10	30
3	**	2	4
4	*	0	0
		N =28	∑fx = 102

Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung rata-rata sebagai berikut :

$$M = \frac{102}{28} = 3,6$$

Sesuai dengandata hasil belajar pada siswa kelas V MI Darussalam Pagesangan Surabaya dapat dikategorikan istimewa, sebab dari 28 siswa

memperoleh nilai rata-rata prestasi empat bintang. Dengan demikian siswa kelas V MI Darussalam pada berlakunya sanksi hukuman mempunyai dampak terhadap efektifitas belajar siswa. Efektifitas belajar anak disini maksudnya adalah supaya dalam pembelajaran di kelas siswa dapat mengikuti dengan tertib baik dalam proses belajar maupun penugasan sekolah

Untuk melengkapi dari masalah yang diangkat pada bab satu, maka peneliti juga memberikan uraian tentang perubahan sikap melalui metode angket tanggapan kepada siswa.

Hasil lembar pengamatan angket tanggapan siswa terhadap sanksi hukuman pada perubahan perilakunya dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini :

Tabel 4.17
Hasil Lembar Angket Tanggapan Siswa Mengenai Hukuman

No	Pernyataan	Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Saya berusaha tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan	26	2	-
2	Saya menjadi lebih mandiri	26	2	-
3	Saya mampu bersikap tanggung jawab	26	1	1
4	Saya menjadi disiplin	27	1	-
5	Saya berusaha menjadi lebih baik	27	1	-

Berdasarkan masalah diatas dari observasi yang dilakukan terhadap sanksi hukuman yang dilakukan ternyata dari 28 siswa kelas V rata-rata menunjukkan

perubahan yang meningkat. Sehingga dapat diperoleh hasilnya dengan menggunakan prosentase.

Tabel 4.18
Tidak Mengulangi Kesalahan

Alternatif Jawaban	F	P
Ya	26	92,5 %
Kadang-kadang	2	7,5 %
Tidak	-	-
Jumlah	28	100 %

Dari tabel diatas terlihat ketika observasi dilakukan dan sesuai dengan data yang diperoleh bahwa siswa kelas V ketika sanksi hukuman dilaksanakan dan menemukan 92,5 % siswa telah menunjukkan perubahan. Sehingga ketika melaksanakan sanksi yang diberikan guru banyak yang merespon tidak akan mengulangi lagi.

Tabel 4.19
Sikap Mandiri

Alternatif Jawaban	F	P
Ya	26	92,5 %
Kadang-kadang	2	7,5 %
Tidak	-	-
Jumlah	28	100 %

Dari tabel diatas terlihat ketika observasi dilakukan dan sesuai dengan data yang diperoleh bahwa siswa kelas V ketika sanksi hukuman dilaksanakan dan

menemukan 92,5 % siswa telah menunjukkan perubahan. Sehingga banyak yang mempunyai sikap mandiri pada setiap anak karena dampak dari hukuman.

Tabel 4.20
Sikap Tanggung Jawab

Alternatif Jawaban	F	P
Ya	26	93,4 %
Kadang-kadang	1	3,3 %
Tidak	1	3,3%
Jumlah	28	100 %

Dari tabel diatas terlihat ketika observasi dilakukan dan sesuai dengan data yang diperoleh bahwa siswa kelas V ketika sanksi hukuman dilaksanakan dan menemukan 93,4 % siswa telah menunjukkan perubahan. Sehingga ketika melaksanakan sanksi yang diberikan guru banyak yang merespon tidak akan mengulangi lagi bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah di sekolah secara akademik.

Tabel 4.21
Sikap Disiplin

Alternatif Jawaban	F	P
Ya	27	96,7 %
Kadang-kadang	1	3,3 %
Tidak	-	-
Jumlah	28	100 %

Dari tabel diatas terlihat ketika observasi dilakukan dan sesuai dengan data yang diperoleh bahwa siswa kelas V mempunyai sikap tertib, serta banyak yang memiliki sikap disiplin dengan baik dari pada yang tidak. Ini menunjukkan bahwa siswa efektif menjalankan hukuman ini dengan jawaban yang diperoleh yakni 96,7 % ketika observasi dilakukan.

Tabel 4.22
Menjadi Lebih Baik

Alternatif Jawaban	F	P
Ya	27	96,7 %
Kadang-kadang	1	3,3 %
Tidak	-	-
Jumlah	28	100 %

Dari tabel diatas terlihat ketika observasi dilakukan dan sesuai dengan data yang diperoleh bahwa siswa kelas V ketika ada sanksi hukuman di kelas banyak siswa menjadi lebih baik. Ini menunjukkan bahwa siswa efektif menjalankan hukuman ini dengan jawaban yang diperoleh yakni 96,7 % ketika observasi dilakukan.

C. Analisis Data

a. Bentuk Sanksi Hukuman

1. Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa siswa yang bergurau ketika guru menjelaskan materi akan diberi hukuman menjelaskan kembali apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Dan hasilnya terlihat ketika observasi dilakukan dan sesuai dengan data yang diperoleh bahwa siswa kelas V ketika sanksi hukuman dilaksanakan dan menemukan

89,2 % siswa telah menunjukkan perubahan. Sehingga ketika melaksanakan sanksi yang diberikan guru banyak yang merespon ketika guru menjelaskan materi dari pada tidak.

2. Pada tabel 4.7 ketika guru melaksanakan metode pembelajaran dan menggunakan model diskusi, ternyata ada yang bingung melaksanakan karena tidak memperhatikan penjelasan pendidik. Sebagai sanksi hukumannya adalah mencari kelompok lain dengan terlebih dahulu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok yang dipilih. Dan ternyata memberikan efek bagus, yakni siswa terlihat aktif. Karena data tersebut sesuai dengan data iniyang menunjukkan bahwa siswa efektif menjalankan hukuman ini dengan jawaban yang diperoleh yakni 96,7 % ketika observasi dilakukan.
3. Pada tabel 4.8 menunjukkan siswa ketika diberi penugasan banyak yang tidak selesai dan sanksi hukuman diberlakukan yakni dengan diberi tugas lain atau menghafal doa harian. Sehingga dampaknya cukup besar banyak siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu dan didukung dengan hasil perolehan data yakni mencapai 93,1 % Sehingga ketika melaksanakan sanksi yang diberikan guru banyak yang merespon.
4. Pada tabel 4.9 menunjukkan siswa yang menyimak ketika guru memberikan kesimpulan materi. Sedangkan kesalahan yang diperbuat adalah tidak memperhatikan banyak bergurau sehingga diberi sanksi hukuman. Dan dampaknya terlihat pada data yang diperoleh bahwa siswa kelas V ketika bermasalah dengan guru memberikan kesimpulan

materi banyak siswa yang berubah terlihat yang tidak berubah tidak ada, ini menunjukkan bahwa siswa efektif menjalankan hukuman ini dengan jawaban yang diperoleh yakni 96,7 % ketika observasi dilakukan.

5. Pada tabel 4.10 menunjukkan banyak siswa yang terlambat mengumpulkan tugas karena tidak membawa LKS sebagai sanksi hukumannya adalah memberikan remedial. Sehingga didapat data yang diperoleh bahwa siswa kelas V ketika diberi tugas, ternyata banyak yang mengumpulkan tugas dengan baik dari pada yang tidak. Ini menunjukkan bahwa siswa efektif menjalankan hukuman ini dengan jawaban yang diperoleh yakni 96,7 % ketika observasi dilakukan.

b. Efektifitas Belajar Anak

1. Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sebelumnya tidak maksimal, setelah diadakan penelitian telah menunjukkan nilai yang baik, sehingga aktifitas siswa dalam mendukung efektifitas belajar anak di kelas menjadi lebih baik. Dan pembelajaran menjadi semakin optimal sesuai dengan target yang diharapkan. Terlihat dari data hasil tabel hasil observasi aktifitas siswa dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa memperoleh kategori istimewa. Sehingga dapat diperoleh nilai yang awalnya mendapatkan 5,8 menjadi rata-rata 8,00 yang diinterpretasikan memperoleh nilai kategori baik. Jadi pengamatan

ini mempengaruhi terhadap efektifitas belajar siswa ketika sanksi hukuman dilakukan .

2. Pada tabel 4.16 menunjukkan hasil tes belajar siswa yang sebelumnya dapat mendapatkan nilai jelek, dan ketika sanksi hukuman diberlakukan nilainya menjadi meningkat karena adanya sanksi hukuman yang diberikan dan terlihat frekuensi perolehan dari 2,5 kategori cukup menjadi 3,6 dan dikategorikan istimewa, sebab dari 28 siswa memperoleh nilai rata-rata prestasi empat bintang. Dengan demikian siswa kelas V MI Darussalam pada berlakunya sanksi hukuman mempunyai dampak terhadap efektifitas belajar siswa.

c. Perilaku Siswa

1. Pada tabel 4.18 menunjukkan perubahan tingkah laku dengan tidak melakukan kesalahan yang telah diperbuat yakni dengan data yang diperoleh bahwa siswa kelas V ketika sanksi hukuman dilaksanakan dan menemukan 92,5 % siswa terlihat menunjukkan perubahan. Sehingga ketika melaksanakan sanksi yang diberikan guru banyak yang merespon tidak akan mengulangi lagi.
2. Pada tabel 4.19 menunjukkan banyak siswa berubah dari yang biasa pekerjaan rumah tidak selesai dan ingin perhatian lebih, akhirnya dengan adanya sanksi hukuman maka diperoleh dengan data bahwa siswa kelas V ketika sanksi hukuman dilaksanakan dan menemukan

92,5 % siswa telah menunjukkan perubahan. Sehingga banyak yang mempunyai sikap mandiri pada setiap anak karena dampak dari hukuman tersebut.

3. Pada tabel 4.20 menunjukkan ketika observasi dilakukan dan sesuai dengan data yang diperoleh bahwa siswa kelas V ternyata menemukan 93,4 % siswa telah menunjukkan perubahan. Dari yang awalnya tidak mengerjakan tugas menjadi rutin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga sanksi yang diberikan oleh guru banyak yang merespon berjanji untuk tidak akan mengulangi lagi serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah lain yang ada di kelas maupun sekolah.
4. Pada tabel 4.21 telah menunjukkan tentang perubahan disiplin dimana ketika mengumpulkan tugas atau yang lainnya tepat waktu karena adanya diberlakukannya sanksi hukuman tersebut di kelas pada proses belajar mengajar. Ini menunjukkan bahwa siswa efektif menjalankan hukuman tersebut dengan jawaban yang diperoleh yakni 96,7 % ketika observasi dilakukan.
5. Pada tabel 4.22 telah menunjukkan bahwa perubahan yang dilakukan oleh siswa kelas V MI Darussalam Pagesangan Surabaya terhadap sanksi hukuman ternyata menjadi lebih baik pada sikap siswa sebagai pelbelajar, sehingga pendidik dapat mencetak kualitas anak yang unggul dan cerdas. Ini terlihat dengan data yang diperoleh bahwa siswa kelas V ketika ada sanksi hukuman di kelas banyak siswa

menjadi lebih baik. Ini menunjukkan bahwa siswa efektif menjalankan hukuman ini dengan jawaban yang diperoleh yakni 96,7 % ketika observasi dilakukan.

D. Akibat Adanya Sanksi Hukuman Yang Terjadi Pada Hasil Tes Belajar Siswa Terhadap Efektifitas Belajar Anak

Berikut daftar nilai Evaluasi Materi Menulis Cerita Pendek pada pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa kelas V MI Darussalam Surabaya.

Tabel 4.23
Hasil Tes Tertulis Materi Menulis Cerpen
Siswa Kelas V MI Darussalam Tahun 2012 - 2013

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Persentase Tercapai	Ketuntasan Belajar	
				> 75 (Ya)	<75 (tidak)
1	M. Trio Cahyono	90	90 %	√	-
2	Marzuki Ma`ruf	95	95%	√	-
3	Andri Bagus S.	100	100%	√	-
4	Achmad Fizzal Rama	100	100%	√	-
5	Ayda Putri Marsela	96	96%	√	-
6	Ani Rahmadhani	98	98%	√	-
7	Achmad Ramadhani	98	98%	√	-
8	Alfina Widyatara	97	97%	√	-
9	Choirun Nisa	98	98%	√	-
10	Fera Dwi Lorenza	95	95%	√	-

11	Farhan Febrian P	95	95%	√	-
12	Farida Kusuma W	97	97%	√	-
13	Firly Nur Rahmadina	96	96%	√	-
14	Febriyanti Putri T	87	87%	√	-
15	Helmi Reysa Nazari	90	90%	√	-
16	M. Diky Dwi C	95	95%	√	-
17	M. Fajar Al Ayubi	100	100%	√	-
18	M. Iqbal Fahdi A	100	100%	√	-
19	M. Saifulloh Adi P	100	100%	√	-
20	Novitasari	96	96%	√	-
21	Nala Ayu Safira	70	70%		√
22	Najwa Syaifudin B	87	87%	√	-
23	Nanda Safira	91	91%	√	-
24	Wahyu Prastiyo	97	97%	√	-
25	Samuel Ardi	98	98%	√	-
26	Mila Royanul F	89	89%	√	-
27	Mutiara Ivanka	93	93%	√	-
28	Ameliana	90	90%	√	-

Keterangan :

1. Ketuntasan belajar perorangan adalah jika siswa mencapai nilai >75
2. Ketuntasan klasikal adalah jika banyaknya siswa dalam satu kelas mengalami ketuntasan belajar sebesar 85 %

3. Dari data yang diperoleh, penulis dapat mengetahui kemampuan atau hasil yang diperoleh terhadap soal yang dikerjakan. Dan hasil diatas, jika dihubungkan dengan ketuntasan belajar klasikal yang dirumuskan dengan :

Banyak siswa yang tuntas penulisan teks berita

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = 27 \times 100\%$$

$$= \frac{27}{28} \times 100\%$$

$$= 96 \%$$

Jadi ketuntasan belajar klasikal kelas V MI Darussalam Surabaya adalah 96 %. Hal ini disebabkan karena dalam proses belajar mengajar terjadi perubahan yang disebabkan oleh adanya tanggung jawab pada setiap individu serta ketergantungan antara satu dengan yang lain sehingga memberikan kontribusi kepada setiap individu ketika melakukan kegiatan tes tertulis.

Dan yang terjadi pada evaluasi secara tertulis pada siswa kelas V MI Darussalam dengan hasil >75. Sedangkan hanya terdapat satu siswa (3%) yang tidak optimal mendapatkan nilai yang jelek dan berakibat pada hasil pekerjaan siswa yang berada pada nilai <75. Sehingga bagi siswa yang tidak tuntas belajar, diberikan remedial dan bimbingan, sedangkan siswa yang tuntas belajar diberikan tugas untuk mengerjakan LKS yang telah ada. Jadi ini berpengaruh juga pada efektifitas belajar siswa melalui pemerolehan hasil belajar yang dilakukan.